



Kontraktor Tunggu Kepastian Ganti Investasi Giwangan

YOGYAKARTA – Kontraktor Terminal Giwangan, PT Perwita Karya menunggu kepastian ganti investasi pembangunan terminal tersebut sebesar Rp56 miliar. Sementara Pemkot Yogyakarta masih dibuat bingung dengan status terminal tersebut apakah jadi diambil pusat atau tidak.

Penasihat Hukum Perwita Karya Herkus Wijayadimengatakan, pihaknya tetap menunggu komitmen dari Pemkot Yogyakarta terkait ganti investasi Giwangan. Dia mengaku mahfum jika pemkot masih kebingungan dengan status terminal Tipe A tersebut.

Memaksakan diri mengalokasikan anggaran untuk aset yang sudah diambil alih pusat, sangat sulit dilakukan. Di sisi lain, pemkot memiliki kewajiban membayargantiinvestasi seiring adanya putusan Mahkamah Agung (MA) yang menolak Peninjauan Kembali yang diajukan pemkot.

"Kasus seperti ini juga dialami beberapa daerah lain. Kami masih menunggu komitmen pemkot seperti apa. Walaupun yang saya baca beberapa hari lalu, kabarnya tetap pemkot yang harus membayar gantiinvestasinya meskistatus terminal diambil alih," kata Herkus, kemarin.

Ia mengaku tidak mempersoalkan usulan agar pemkot kembali mengajukan PK kedua terkait ganti investasi Giwangan. Namun, dia memastikan, pihaknya masih terus berkoordinasi dengan pemkot guna mencari solusi penyelesaian persoalan tersebut. "Koordinasi terus jalan sampai sekarang," katanya.

Kepala UPT Terminal Giwangan Bektu Zunata mengatakan, seiring pengambilalihan Terminal Giwangan, kini tidak ada lagi alokasi anggaran untuk operasional pada APBD 2017. "Kami tetap bekerja setelah ada kepastian biaya operasional personel dan nonpersonel ditanggung Kemenhub," katanya.

Pengambilalihan Terminal Giwangan juga berdampak pada pemasukan daerah. Pada 2015, Terminal Giwangan berhasil menyumbang pemasukan sebesar Rp3,7 miliar. Dana itu akan hilang saat terminal diambil alih.

Bahkan saat ini, UPT tidak lagi menarik retribusi baik untuk bus yang masuk, jasa ruang tunggu, sewa kios, hingga listrik. Kebijakan ini karena tidak ada payung hukum yang jadi landasan penarikan retribusi setelah status terminal diambil alih.

Sementara itu, Selama masa libur akhir tahun ini, jumlah penumpang asal luar provinsi yang tiba di Terminal Penumpang Yogyakarta (TPY) Giwangan mencapai 321.364 orang. Sedangkan penumpang yang berangkat sebanyak 310.710 orang. "Puncak arus balik libur akhir tahun sudah terjadi Minggu (1/1) kemarin dengan jumlah penumpang berangkat dari terminal sebanyak 15.650 penumpang dengan 945 armada," kata Kepala UPT Terminal Giwangan, Bektu Zunanto, kemarin.

UPT Terminal Giwangan juga mencatat jumlah penumpang bus dalam kota selama libur akhir tahun juga cukup banyak. Yaitu penumpang datang sebanyak 76.744 orang dan jumlah penumpang berangkat sebanyak 74.777 orang.

Jika ditotal jumlah penumpang AKAP dan AKDP yang datang melalui Terminal Giwangan selama musim libur akhir tahun ini sebanyak 398.108 penumpang dengan 26.352 armada bus, dan 385.487 penumpang berangkat menggunakan 25.282 bus.

sodik/ristu hanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005